

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting bagi kehidupan, karena dapat memberikan perkembangan pada kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak mempunyai arah atau tujuan hidup yang jelas.² Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk menempuh pendidikan, hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.” Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan melalui proses belajar. Pendidikan berperan penting dalam membangun bangsa dan negara menjadi maju, hal ini dibuktikan melalui landasan pendidikan Indonesia yang terdapat pada UUD NRI Tahun 1945 Pasal 31 yang menyatakan bahwa: “mewajibkan kepada setiap warga negara memperoleh pengajaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia berkualitas.”

Pendidikan harus ditingkatkan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Suasana kondusif sangat berarti dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang diterangkan guru. Penerapan tata tertib sekolah bertujuan untuk mengatur kegiatan di dalam dan di luar kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dari adanya

² Teuku Irwani, 2020, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh*, Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH), Vol. 3, No. 2, hal.171.

tata tertib yaitu melatih disiplin dan menanamkan sikap disiplin moral dalam diri individu yang akan membentuk pola perilaku dan nantinya tata tertib akan dapat dijadikan kontrol perilaku individu agar sesuai dengan peraturan.³

Kedisiplinan sangat penting dalam menunjang pendidikan. Disiplin merupakan tindakan kepatuhan secara sadar tanpa adanya paksaan terhadap aturan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan. Menurut Daryanto kedisiplinan merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku dalam melaksanakan ketertiban serta patuh terhadap ketentuan dan peraturan. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa disiplin merupakan kepatuhan seorang dalam menaati peraturan yang berlaku secara sadar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Tu'u bahwa disiplin bisa membuat sekitar menjadi kondusif dalam belajar, melatih peserta didik agar melakukan kebiasaan baik, dapat memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar dan dapat membentuk kepribadian yang baik. Dengan adanya sikap disiplin dalam dunia pendidikan maka dapat tercipta suasana yang nyaman bagi peserta didik, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar berupa angka atau nilai sebagai laporan hasil belajar yang telah didapatkan peserta didik setelah melaksanakan proses kegiatan belajar. Menurut Tohirin hasil belajar merupakan apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.⁴ Menurut Slameton ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri seperti faktor jasmaniah dan

³ Moh. Mansyur Fawaid, 2017, *Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Civic Hukum, Vol. 2, No. 1, hal. 10.

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 117.

psikologis. Faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar.⁵

Jika dilihat secara luas, masih banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS lebih banyak menghafal. Disisi lain IPS sangat penting untuk dipelajari, karena dapat membantu dalam menyelesaikan masalah sosial. Sehingga, perlunya motivasi peserta didik dari guru terkait pembelajaran IPS. Penerapan kedisiplinan tidak hanya peserta didik tetapi guru juga harus memberikan contoh kepada peserta didik, karena guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik. Sehingga, dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya berpusat pada peserta didik saja tetapi juga berpusat pada guru. Bagaimana cara menyampaikan materi, metode apa yang digunakan sehingga peserta didik memiliki tingkat kemauan dalam proses belajar dan menerapkan kedisiplinan.

Menurut Nana Sudjana bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern meliputi (faktor jasmani dan psikologi). Faktor intern meliputi (faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Disiplin sekolah merupakan peraturan, tata tertib yang mengatur perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Adanya peraturan ini dapat berpengaruh dengan sikap peserta didik yaitu peserta didik akan lebih disiplin dalam menaati peraturan yang diterapkan di madrasah baik itu di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran.

⁵Avika Wardaningsih, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, hal. 5.

Berdasarkan observasi pra penelitian pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan melakukan wawancara kepada guru IPS yaitu Ibu Mujiharti, S.Pd. yang mengampu kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar bahwa peserta didik kelas VIII memiliki masalah kedisiplinan yang berbeda-beda. Permasalahan kedisiplinan pada kegiatan pembelajaran IPS yaitu *pertama*, saat kegiatan pembelajaran terdapat peserta didik yang masih belum menerapkan kedisiplinan seperti makan dikelas pada saat kegiatan pembelajaran, berdiskusi dengan teman sebangku pada saat guru menerangkan, mencontek buku pada saat ulangan harian, mengerjakan PR mata pelajaran lain pada saat kegiatan pembelajaran, membolos pergi ke kantin saat guru berhalangan tidak hadir, dan tidur saat kegiatan pembelajaran. *Kedua*, sebagian peserta didik tidak menaati peraturan yang ditetapkan oleh madrasah seperti tidak menggunakan atribut secara lengkap, menggunakan sepatu yang tidak hitam, terlambat datang ke madrasah dan berkata kasar atau tidak sopan kepada guru dan temannya.⁶ Dari permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Darussalam kurang baik. Berdasarkan hasil pengamatan pada pra penelitian ini bahwa sebagian besar siswa tidak menerapkan kedisiplinan.

Permasalahan kedisiplinan ini terjadi secara berulang-ulang yang artinya peserta didik tidak merasa jera atas sanksi yang telah diberikan oleh guru, sehingga peserta didik akan cenderung untuk mengulangi kesalahan lagi. Hal ini didukung pernyataan menurut Nitisemito bahwa kedisiplinan merupakan sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan lembaga yang tertulis maupun tidak tertulis.

⁶ Hasil Observasi pra penelitian pada tanggal 27 Oktober 2022 di MTs Darussalam Kademangan.

Hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan sebagian mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada mata pelajaran IPS KKM yang harus dipenuhi yaitu 75. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik yang tidak tuntas dalam mata pelajaran IPS. Keadaan ini disebabkan oleh siswa saat pembelajaran dikelas peserta didik tersebut asyik bercerita dengan teman sebangkunya, melakukan aktivitas yang seharusnya tidak dilakukan pada jam tersebut seperti menggambar dan mengerjakan tugas lain. Sehingga, akan membuat peserta didik tersebut kurang fokus dan tidak faham terhadap materi yang telah dijelaskan.

Melalui penelitian ini, nantinya peserta didik dan guru dapat mengevaluasi diri dalam menerapkan kedisiplinan sehingga hasil belajar yang didapatkan peserta didik memperoleh nilai yang baik. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar”. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan kedisiplinan dan hasil belajar serta seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penerapan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran IPS di dalam kelas kurang optimal.
2. Sebagian siswa masih belum menerapkan kedisiplinan baik itu dalam kegiatan mata pelajaran IPS maupun diluar kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa sebagian belum memenuhi standar KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi peneliti dan khususnya guru, peserta didik dan madrasah. Adapun manfaat yang diharapkan diantaranya:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Dari penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan masukan bagi kepala madrasah untuk memberikan arahan kepada guru dalam melatih kedisiplinan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar.

b. Bagi Guru MTs Darussalam Kademangan Blitar

- 1) Penelitian ini guru dapat menggunakan informasi yang ada untuk melatih peserta didik agar lebih menerapkan disiplin dalam segala hal dan utamanya dalam belajar.

2) Penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan informasi yang ada untuk menyiapkan strategi keberlanjutan dalam meningkatkan hasil belajar melalui kedisiplinan.

c. Bagi Peneliti Lainnya

1) Membagikan informasi bagi peneliti tentang besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

2) Dapat memberikan pengalaman serta dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

d. Bagi Peserta Didik

1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai kedisiplinan.

2) Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk semangat dalam meningkatkan hasil belajar.

e. Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah literasi bagi pembaca terkait kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran IPS.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, penegasan istilah terbagi dalam penegasan secara konseptual dan penegasan secara operasional dengan penjabaran berikut ini:

1. Penegasan Konseptual

a) Kedisiplinan

Merupakan suatu kesadaran diri dalam menaati segala peraturan yang ditetapkan. Kepatuhan ini bukan berarti hanya karena adanya tekanan dari luar, tetapi kepatuhan yang telah di sadari oleh individu terkait pentingnya peraturan tersebut.⁷

b) Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri seseorang dari sebelumnya tidak tahu bisa menjadi tahu.⁸ Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui pencapaian yang telah dicapai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diinterpretasikan dalam bentuk angka, symbol atau huruf. Dalam penilaian hasil belajar terdapat tiga jenis yaitu penilaian dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹

c) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran terpadu yang diberikan pada jenjang SMP. Mata pelajaran IPS merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial, geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Kajian IPS ini berfokus pada fakta dan fenomena melalui pendekatan interdisipliner.¹⁰

⁷ Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 1, No.1. hal. 2.

⁸ Sulastri. dkk, 2014, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Startegi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Limbo Mamkmur Kecamatan Bumi Raya*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3, No. 1, hal. 92.

⁹ Dite. dkk, *Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS*, Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, Vol. 6, No. 1, hal. 2.

¹⁰*Ibid*, hal. 2.

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar” ini membahas terkait kedisiplinan peserta didik pada kegiatan pembelajaran IPS di MTs Darussalam Kademangan yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Penerapan kedisiplinan peserta didik yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh diri sendiri, sedangkan faktor eksternal dari kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, keluarga dan teman. Penelitian ini akan menguji terdapat tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari adanya sikap kedisiplinan yang diterapkan di madrasah terhadap hasil belajar IPS.

H. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam 3 bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir. Setiap bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul judul, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data, hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, terdiri dari jawaban rumusan masalah I, jawaban rumusan masalah II dan jawaban rumusan masalah III.

Bab VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran mengenai penelitian.